

BAB I

Pendahuluan

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan juga ikut berkembang. Untuk mengembangkan potensi peserta didik juga sangat diperlukan inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai serta tepat dalam penggunaannya.

Dunia informasi adalah salah satu bidang yang berkembang pesat dan paling berpengaruh di berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek pendidikan. Saat ini banyak teknologi modern yang sering digunakan oleh

¹ Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. 6, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 3

masyarakat. Baik itu televisi, radio, tape recorder, VCD, bahkan LCD dan komputer. Pada awalnya teknologi seperti VCD, LCD, komputer adalah barang mewah yang jarang dimiliki masyarakat, tetapi saat ini telah menjadi barang umum untuk digunakan. Tidak hanya digunakan untuk konsumsi pribadi, hiburan atau digunakan kantor perusahaan, kini produk teknologi modern juga telah merambah di dunia pendidikan.

Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai *korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator*, pengelola kelas, *mediator, supervisor, evaluator*.² Guru dalam menjalankan perannya pada proses pembelajaran membutuhkan alat bantu yang dapat menyampaikan informasi kepada siswa. Menurut Hamalik dalam Arsyad, pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³

Sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, dalam proses pembelajaran menuntut siswa untuk lebih aktif, maka komputer dapat dijadikan salah satu media untuk membantu dalam proses pembelajaran. Banyak cara yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran untuk melibatkan siswa aktif melalui stimulus media video.

Media video dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih, media ini memungkinkan siswa lebih aktif

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Cet. 3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 43-83

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. 17, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

dalam mengikuti pembelajaran, selain itu siswa tidak merasa bosan dengan menampilkan bentuk gambar bergerak dan juga suara yang bervariasi. Dengan penggunaan media pembelajaran video berupa gambar bergerak dan suara yang bervariasi, siswa bisa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan.⁴ Seseorang yang memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun jika obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka seseorang tidak akan memiliki motivasi terhadap obyek tersebut. Menurut Hamalik bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵ Motivasi merupakan suatu sifat yang relatif menetap dalam diri seseorang. Motivasi ini besar sekali pengaruhnya terhadap proses pembelajaran karena dengan motivasi seseorang akan melakukan sesuatu yang disukainya, dengan begitu akan meningkatkan prestasi belajar seseorang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Januari sampai 10 Februari 2017 di MTs Negeri 5 Nganjuk, peneliti mengamati siswa kelas VIII, baik kelas VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan VIII G. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan lembar buku siswa (LKS) dan buku guru saja.

⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 2, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 150.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. 8, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 158

2. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, peneliti juga belum menemukan guru yang menggunakan media video dalam pembelajaran.
3. Siswa terlihat tidak antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan guru.
4. Siswa sering sekali mengobrol dengan teman sebangkunya di luar materi pelajaran dan sering keluar masuk kelas dengan alasan ingin ke kamar mandi.
5. Siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan, hal ini terlihat saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
6. Prestasi Siswa kurang bagus.

Ketika dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Nganjuk, guru tersebut belum pernah menggunakan media video. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana dan kurang begitu menguasai pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis elektronik. Hal itu menyebabkan guru lebih memilih menggunakan media seadanya di sekolah seperti papan tulis, media gambar atau cukup menggunakan buku saja. Akibatnya, selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias dan kurang aktif. Tidak banyak siswa yang ingin bertanya kepada guru, dan pada saat mengerjakan tugas kelompok dari LKS, banyak siswa yang bermain sendiri.⁶ Ketika guru melakukan presentasi dari LKS hanya beberapa siswa saja mampu melaporkan hasilnya dengan jelas dan baik, serta bisa menyimpulkan dengan benar.⁷

Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif

⁶ Wawancara dengan Bpk H. Saiful Munir, Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Nganjuk pada 15 Januari 2017.

⁷ Observasi di MTs Negeri 5 Nganjuk pada 10 Januari sampai dengan 10 Februari 2017.

dalam pembelajaran. Mengingat materi Fikih kelas VIII merupakan materi yang berkaitan dengan Ibadah Fisik, yakni Ibadah Haji dan Umroh. Selain itu ibadah haji dan Umroh pelaksanaannya tidak sebagaimana ibadah yang lain, yang dapat dilihat secara langsung pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa. Salah satu caranya yaitu menggunakan media pembelajaran Audio Visual, dengan media audio visual, guru dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien adalah menggunakan Audio Visual.

Dari uraian permasalahan tersebut perlu diadakannya penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi Belajar siswa. Untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 5 Nganjuk**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di MTs Negeri 5 Nganjuk masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan papan tulis, buku pegangan guru dan LKS.
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas sekolah dengan baik terutama pada mata pelajaran Fikih.
3. Kurangnya sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.

4. Kurangnya motivasi belajar peserta didik dan daya serap terhadap materi pembelajaran.
5. Rendahnya pemahaman guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efisien seperti media pembelajaran Audio Visual.
6. Kurangnya prestasi peserta didik.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Kajian tentang Implementasi media pembelajaran Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi Haji dan Umroh di kelas VIII MTs Negeri 5 Nganjuk.
- b. Siswa yang dijadikan subyek adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 37 orang siswa di MTs Negeri 5 Nganjuk.
- c. Melihat prestasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran Audio Visual.

Adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prestasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Audio visual pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 5 Nganjuk ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Audio visual pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 5 Nganjuk ?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran Audio Visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 5 Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui prestasi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 5 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui prestasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 5 Nganjuk.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran Audio Visual terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 5 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa yaitu media pembelajaran Audio Visual.

b. Bagi Siswa

- 1). Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Fikih.
- 2). Siswa menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pelajaran Fikih.
- 3). Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1). Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif.
- 2). Untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran.
- 3). Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama kuliah.

d. Bagi sekolah

Dapat memajukan dan meningkatkan prestasi dan mutu sekolah. Serta dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan perbandingan atau acuan bagi sekolah atau lembaga-lembaga lain dalam mengembangkan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan khususnya dalam pengajaran dan keguruan.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan pada kerangka berpikir dan sebagai sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Riesma Cyndai Lestari dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Kompetensi Merias Wajah Panggung Kelas X Tata Kecantikan Kulit di SMKN 2 Boyolangu Tulungagung*". Terdapat pengaruh penerapan media video terhadap hasil belajar siswa pada sub kompetensi rias wajah panggung di kelas X tata kecantikan kulit di SMKN 2 Boyolangu Tulungagung. Rata-rata jumlah nilai pretest menunjukkan nilai 82,08. Maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan media video pada proses pembelajaran.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan Riesma Cyndai Lestari memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan media audio visual. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Lestari fokus terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis fokus terhadap implementasi dan prestasi belajar siswa.

Jahri dalam skripsi yang berjudul "*Penerepan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di SMPN 26 Palembang*". Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 26 Palembang.

Dalam penelitian yang dilakukan Jahri memiliki kesamaan yaitu sama-sama melihat motivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Jahri fokus terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis fokus terhadap penggunaan media Audio Visual.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan terdiri atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini hanya merupakan suatu gambaran umum

isi dari skripsi secara keseluruhan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian.

BAB II Landasan Teori. Landasan teori diperlukan sebagai pemandu agar penelitian sesuai dengan penelitian di lapangan. Bab ini membahas pengertian media pembelajaran, pengertian video, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran Audio Visual.

BAB III. Metode Penelitian. Bab ini membahas Metode dan langkah-langkah Penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis dan pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV. Kondisi Objektif Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian. Berisi sejarah berdiri MTs Negeri 5 Nganjuk, visi dan misi, keadaan guru dan pegawai, struktur organisasi, keadaan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum pembelajaran, dan kegiatan siswa. Dan pada tahap analisis data tentang prestasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran Audio Visual, serta pengaruh media pembelajaran video terhadap prestasi belajar siswa di MTs MTs Negeri 5 Nganjuk.

BAB V. Penutup. Berisi kesimpulan dan saran-saran.